

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh seorang guru akidah akhlak disini dalam ikut membangun budaya religius siswa di MTsN 8 Tulungagung bisa dikatakan berhasil dengan strategi seperti a) *Learning start with a Question*, strategi mengaktifkan siswa dengan memberikan pertanyaan awal sebagai umpan, b) *Every one is Teacher*, yaitu strategi pembelajaran yang memberi kesempatan setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa yang lain, c) *Information Search*, yaitu pembelajaran dengan persiapan teks atau hand out untuk dipersentasikan bersama, e) Debat kelas atau debat yang efektif, yaitu pembelajaran yang menyajikan antara pro dan kontra, f) *Tim Quis*, yaitu memberdayakan seluruh siswa mempelajari satu topik pada tiap-tiap kelompok, dan setiap kelompok membuat kuis untuk dijawab oleh kelompok lain.
2. Aktualisasi dari strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak disesuaikan dengan situasi kelas dan kondisi anak-anak di dalam kelas. Sehingga ketika situasi kelas dan kondisi anak-anak ini kurang mendukung untuk belajar, maka saya langsung menerapkan strategi untuk mengembalikan mood anak-anak ini seperti halnya melakukan games ataupun kuis sebelum pelajaran dimulai, atau bisa

juga biasanya saya memberikan anak-anak ini tontonan sebuah film atau video yang berkaitan dengan mata pelajaran dan kemudian memberikan mereka pertanyaan seputar video atau film tersebut. Sehingga anak-anak ini menjadi fres dan bersemangat lagi dalam belajar. Selama saya menggunakan strategi-strategi seperti ini anak-anak lebih merasa enjoy dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak ini. Sehingga memberikan dampak bagi mereka juga untuk lebih cepat paham dan mengerti dengan pelajarannya.

3. Implikasi dari strategi pembelajaran yang sudah diterapkan di MTsN 8 Tulungagung sudah bisa dilihat oleh bapak ibu guru dan juga oleh masyarakat, seperti a) sudah adanya perubahan sikap kearah yang lebih baik seperti setiap ketemu bapak ibu guru berjabat tangan, b) kemudian di dalam masyarakat sekitar MTsN 8 Tulungagung siswa-siswi ini pernah di undang oleh warga untuk ikut yasinan dan tahlil karenan masyarakat menyukai lagu dari bacaan yasin dari siswa-siswi MTsN 8 Tulungagung ini yang belum pernah mereka dengar, c) kemudian sebagian dari anak-anak MTsN 8 Tulungagung ini ketika dirumah banyak yang sering adzan di mushola dekat rumah mereka masing-masing kemudian yang perempuan juga banyak yang ikut ibu-ibu pengajian di tempat tinggal mereka masing-masing. d) Tentu ini sangat menggembirakan bagi MTsN 8 Tulungagung apa yang sudah diajarkan disini banyak bermanfaat bagi anak-anak.

B. Saran

1. Kepada MTsN 8 Tulungagung

Untuk MTsN 8 Tulungagung diharapkan dengan adanya masukan-masukan dari penulis untuk kedepannya bisa ditingkatkan kembali kualitasnya, supaya MTsN 8 Tulungagung ini menjadi sekolah yang lebih baik lagi dari yang sekarang.

2. Kepada Guru dan Pendidik

Hendaknya untuk guru atau pendidik selalu senantiasa untuk selalu mengingatkan dan berusaha untuk mencari strategi-strategi dalam belajar yang cocok supaya anak-anak ini tidak mudah bosan dan mereka menjadi tertarik dan antusias terutama dalam pelajaran akidah akhlak ini. Karena pelajaran ini sangatlah penting dan juga ikut berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan budaya religius anak-anak apalagi di zaman sekarang ini.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang hendaknya dapat menemukan strategi-strategi yang baru pada diri guru-guru untuk kedepannya yang mana strategi tersebut dapat membantu anak-anak terutama dalam proses pembelajaran dan dalam pembangunan budaya religius pada diri masing-masing anak, dan juga supaya anak-anak tidak mudah merasa bosan dengan mata pelajaran yang bertema keagamaan.